

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Produksi Film Dokumenter “*Unpaid Value*” ini dilakukan untuk membahas sebuah Fenomena tentang menjamurnya *Coffee Shop* yang mengakibatkan pergeseran budaya konsumsi kopi yang membuat banyak konsumen lebih mementingkan segi fasilitas dibanding dengan cita rasa kopi, sehingga memunculkan pertanyaan akan apakah nilai yang belum terbayar dari perjalanan panjang kopi itu sendiri. Sehubungan dengan hal tersebut Film Dokumenter “*Unpaid Value*” ini kiranya dapat menjadi media dalam diskusi maupun sumber informasi bagi masyarakat yang memiliki ketertarikan akan fenomena yang dibahas dalam karya ini.

Adapun dalam pembuatan karya ini, Penulis berperan sebagai Penulis Naskah yang memiliki tugas untuk mengembangkan ide/gagasan dari karya menjadi sebuah alur cerita yang bersifat *continuity* agar menjadi jalan cerita yang terstruktur dan menarik. Dalam menjalankan tugas sebagai *scriptwriter*, penulis melakukan beberapa kegiatan pada tahapan produksi seperti pengumpulan data, proses pembuatan dan pengembangan naskah dengan guna untuk mendapatkan hasil produksi yang menarik dan informatif, serta penulis menerapkan prinsip “Three Act Structure” yaitu tahapan dalam pembuatan alur yang dibagi menjadi 3 babak yaitu Set Up, Konfrontasi dan Resolusi yang dapat diuraikan dalam 5 babak dengan tujuan agar alur cerita bersifat *continuity* dan menarik bagi penonton.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

Dalam pembuatan karya tentunya penulis juga memiliki saran yang dapat berguna untuk menjadi suatu media informasi dan bahan diskusi bagi masyarakat yang menikmati kopi, serta karya “*Unpaid Value*” ini juga dapat menjadi referensi karya film dokumenter yang dapat menginspirasi kepada

pembuat film diluar sana, agar bisa melanjutkan dalam pembuatan film dokumenter lainnya yang dengan hasil lebih menarik dan berkembang.

5.2.2 Saran Akademis

Dalam saran akademis, penulis berharap kepada Akademi agar dapat memiliki banyak program yang dikeluarkan ataupun dikembangkan untuk mahasiswa, agar mahasiswa bisa menunjukkan keahlian dan ketertarikan dalam bidang kekreatifan. Serata berharap akademis menambah relasi kerja sama kepada instansi dan perusahaan besar yang bergerak dalam bidang media perfilman ataupun industri kreatif lainnya.

